NUSANTARA
Capital City of Indonesia

ADB

Urban Resilience
Trust Fund

UK International
Development
Partnership | Progress | Prosperity

SERI MEMBANGUN GENERASI TANGGUH IKLIM

Ketangguhan Iklim & Kesiapsiagaan Bencana



Panduan Guru untuk SD Kelas 4-6

Disiapkan untuk Otoritas Ibu Kota Nusantara • September 2025

Membangun Ketangguhan Iklim di Ibu Kota Nusantara (IKN)

Selamat membaca buku panduan kedua dari seri ***Edukasi Ketangguhan Iklim Nusantara Hijau***. Volume ini dirancang khusus untuk **Sekolah Dasar (SD) kelas 4-6**. Materi yang terkandung dalam buku ini adalah bagian dari upaya nasional untuk membantu anak-anak Nusantara belajar dan mempraktikkan kebiasaan-kebiasaan sederhana yang dapat menguatkan ketahanan terhadap bencana seperti banjir, api, dan longsor.

Tentang Ketangguhan Iklim di IKN

Ibu Kota **Nusantara** dibangun bukan hanya sebagai pusat pemerintahan, tapi juga sebagai contoh bagaimana manusia dan alam dapat tumbuh bersama, menjadi percontohan dunia untuk keberlanjutan, ketahanan, dan harmoni dengan lingkungan.

Perubahan iklim dan dampaknya terhadap alam tempat kita tinggal telah mengubah kehidupan setiap orang di Indonesia. Hujan deras dapat segera menyebabkan banjir, lereng dapat berganti tanah longsor, matahari terik menyebabkan risiko peningkatan panas, dan api atau asap dapat mencemari udara dan air. Semua ini tentu berpengaruh pada sekolah, keluarga, dan masyarakat. Dengan mempelajari kesiapsiagaan, sekolah-sekolah di Nusantara dapat membantu siswanya tetap aman bila terjadi bencana, memahami bagaimana alam melindungi kita, dan tumbuh menjadi pemimpin muda yang dapat membangun kota yang lebih aman dan tangguh untuk masa depan.

Tujuan dari Seri Buku Ini

Seri buku panduan ***Edukasi Ketangguhan Iklim Nusantara Hijau*** dirancang untuk:

- **Membekali guru** dengan aktivitas siap pakai yang membuat topik ketahanan iklim mudah dan menyenangkan untuk dipahami siswa.
- **Menunjukkan kaitan** antara kebiasaan sehari-hari dengan berbagai tantangan iklim seperti banjir, kebakaran hutan, tanah longsor dan gelombang panas.
- **Mendorong sekolah** menjadi teladan di masyarakat, dengan menularkan aksi positif yang bisa dicontoh orang lain.

Pesan untuk Guru

Anda sedang membimbing siswa dalam perjalanan mereka merawat Bumi. Setiap pertanyaan yang Anda ajukan, setiap kebiasaan kecil yang Anda tumbuhkan, membantu siswa memahami bahwa tindakan mereka penting. Peran Anda sangat penting dalam membentuk generasi siswa yang bangga akan kotanya, terhubung dengan lingkungannya, dan siap menghadapi tantangan masa depan dengan percaya diri.

Terima kasih telah memimpin perjalanan ini—langkah demi langkah, kebiasaan demi

kebiasaan.

Daftar Isi

Tentang Buku Panduan Ini **3**

Tujuan Buku Panduan 3

Cara Menggunakan Buku Panduan Ini 4

Mengapa Menggunakan Aktivitas Pembelajaran Kreatif? 4

Cara Memfasilitasi Aktivitas Pembelajaran Kreatif 5

Orientasi Topik **7**

Tentang Perubahan Iklim & Kesiapsiagaan Bencana 7

Miskonsepsi Umum & Penjelasan 9

Contoh Aktivitas Belajar Kreatif **10**

Alur Aktivitas Belajar Kreatif 11

Diskusi di Dalam Kelas 11

Aktivitas 1: Lengkapi Cerita 12

Aktivitas 2: Teka-Teki Silang Kesiapsiagaan Bencana 13

Aktivitas 3: Tas Siaga Bencana 14

Aktivitas Evaluasi: Menyiapkan Tas Siaga Bencana 15

Aktivitas Lanjutan Opsional **16**

Proyek Siswa 16

Terhubung dengan Komunitas 17

Kunci Jawaban Lembar Aktivitas **18**

Lembar Aktivitas Kreatif **21**



Tentang Buku Panduan Ini

Tujuan Buku Panduan

Sebagai bagian dari seri ***Edukasi Ketangguhan Iklim Nusantara Hijau***, buku ini memberi panduan jelas, pengetahuan dasar, dan aktivitas kelas yang bisa langsung Anda gunakan. Tujuan utamanya adalah memberi guru sarana praktis dan rasa percaya diri untuk mengenalkan isu perubahan iklim dan ketahanan bencana kepada siswa melalui cara-cara yang sederhana, mudah diingat, dan bermakna.

Buku panduan ini akan membantu Anda membimbing siswa dalam:

- **Memahami Dampak Perubahan Iklim pada Nusantara:** Mengenalkan bagaimana perubahan cuaca dan lingkungan membuat bencana seperti banjir, longsor, kebakaran, dan gelombang panas lebih sering terjadi dan lebih kuat.
- **Melatih Keterampilan Kesiapsiagaan Dasar:** Belajar beberapa hal dasar yang perlu dilakukan sebelum dan selama bencana, seperti menyiapkan tas siaga bencana, mengetahui rute evakuasi yang aman, dan tetap tenang selama simulasi keadaan darurat.
- **Memandang Kesiapsiagaan Bencana Sebagai Bagian dari Ketangguhan Iklim:** Meski bencana tidak selalu bisa dicegah, dengan persiapan yang baik kita dapat mengurangi risiko dan dampak bencana bagi sekolah dan masyarakat sekitar.

Cara Menggunakan Buku Panduan Ini

Anda tidak perlu menjadi ahli perubahan iklim atau ketahanan bencana untuk memakai buku ini. Panduan yang tersedia akan membantu Anda untuk membimbing siswa lewat cara sederhana dan sesuai usia. Dengan menggunakan buku ini, Anda akan dapat:

- Memperoleh informasi tentang **perubahan iklim dan pengolahan air** di Nusantara, serta **miskonsepsi umum** yang bisa Anda jelaskan ke siswa.
- Menggunakan **poin-poin diskusi** yang menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa.
- Memfasilitasi **aktivitas langkah demi langkah** dengan tujuan jelas dan pertanyaan refleksi.
- Memperdalam pembelajaran lewat **projek siswa dan kegiatan komunitas**
- **Mengevaluasi** hasil belajar dan merayakan capaian siswa.

Setiap aktivitas mengikuti format yang sama—**Tujuan** → **Persiapan** → **Langkah** → **Pertanyaan Refleksi** → **Hasil Pembelajaran**—sehingga Anda dapat dengan mudah melihat apa yang perlu dipersiapkan, dilakukan, dan bagaimana membimbing refleksi.

Mengapa Menggunakan Aktivitas Pembelajaran Kreatif?

Gambar, cerita, dan gerakan adalah metode tepat untuk mendukung pembelajaran bagi anak-anak. Aktivitas dalam buku ini dibuat agar siswa bisa:

- **Melihat** gambar yang mengilustrasikan kebiasaan baik dan buruk.
- **Melakukan** aktivitas seperti memilah sampah, menggambar, atau bermain peran.
- **Merasa** bangga saat memilih kebiasaan yang membantu Bumi.

Aktivitas yang direkomendasikan membuat pembelajaran lebih mudah diingat, aktif dan menyenangkan. Ini lebih dari sekadar permainan, melainkan pondasi dari ketahanan iklim. Saat siswa mempraktikkan kebiasaan seperti menyiapkan tas siaga bencana, mereka:

- Cenderung lebih tenang dan aman jika situasi darurat terjadi.
- Mengurangi risiko bagi diri sendiri dan orang lain.
- Dapat melindungi keluarga, teman, dan komunitasnya.

Dengan mengubah pengalaman belajar menjadi lebih aktif, Anda membantu siswa menghubungkan pilihan sehari-hari dengan tujuan besar untuk **melindungi Nusantara dan Bumi**.

Cara Memfasilitasi Aktivitas Pembelajaran Kreatif

Aktivitas dalam buku ini bersifat **cerdas iklim, serta berbasis permainan dan pengalaman langsung**. Masing-masing dilengkapi lembar aktivitas kreatif yang dirancang secara sederhana, bergambar, dan menyenangkan untuk anak-anak. Peran Anda adalah memandu agar siswa paham bahwa kesiapsiagaan mereka penting untuk menjaga keamanan mereka ketika terjadi bencana, dan adalah bagian dari kepedulian mereka untuk masyarakat dan Bumi.



Persiapan

Luangkan waktu untuk mempersiapkan diri sebelum kelas dimulai. Baca materi terkait dan siapkan beberapa pertanyaan untuk diskusi. Cetak lembar aktivitas, kumpulkan perlengkapan yang diperlukan, dan atur ruangan agar semua siswa mudah melihat dan terlibat.

Pengenalan Aktivitas

Anda bisa memulai sesi dengan cerita pendek atau pertanyaan sederhana untuk menarik perhatian siswa dan mengaitkan aktivitas yang akan dilakukan dengan konteks setempat, peristiwa terkini, atau kehidupan sehari-hari mereka. Misalnya: *"Mengapa sekolah perlu latihan evakuasi?"*





Refleksi dan Koneksi

Setelah sesi, luangkan beberapa menit untuk refleksi bersama. Tanyakan hal seperti: "*Mengapa tas siaga bencana itu penting?*" Hubungkan jawaban siswa dengan ketahanan iklim, misalnya: bagaimana kesiapsiagaan mengurangi risiko, atau mengapa penting mengetahui tempat-tempat evakuasi aman.

Rayakan Keberhasilan

Dorong siswa untuk merayakan pilihan baik mereka dengan tepuk tangan dan sorak gembira. Pajang kreasi serta poster mereka di kelas atau di sekitar sekolah. Puji usaha mereka dan ingatkan bahwa aksi sekecil apapun bisa membawa dampak besar di sekolah maupun di rumah.





Siswa Sebagai Duta

Jika memungkinkan, berikan pekerjaan rumah atau dorong siswa untuk membawa pulang hasil proyek kreatif mereka agar keluarga dan masyarakat dapat melihat, mengapresiasi, dan ikut mengambil peran dalam pembelajaran yang siswa dapatkan di sekolah.

Kerja Sama Satu Sekolah

Kesiapsiagaan cerdas iklim akan semakin kuat jika seluruh anggota sekolah terlibat. Bagikan ide dan pengalaman dengan guru lain, rayakan aksi bersama lewat kegiatan seperti latihan evakuasi dan dorong siswa untuk menyebarkan apa yang mereka telah pelajari.



Mari ingat: Siswa belajar dengan lebih baik ketika mereka **aktif, diapresiasi, dan bisa melihat dampak langsung dari tindakannya**. Dengan menghubungkan kebiasaan sehari-hari pada ketangguhan iklim, Anda membantu mereka mengambil langkah awal sebagai pelindung Bumi.

Orientasi Topik

Tentang Perubahan Iklim & Kesiapsiagaan Bencana

Perubahan Iklim – Sebuah Tantangan

Perubahan iklim berarti perubahan cuaca dalam jangka panjang yang sebagian besar disebabkan oleh aktivitas manusia, seperti penggunaan bahan bakar, penebangan hutan, dan pemanfaatan lahan yang buruk. Di Nusantara, dampaknya sudah dirasakan dalam kehidupan sehari-hari. Hujan deras menyebabkan banjir, tanah lereng berisiko longsor, matahari terik menyebabkan gelombang panas, dan musim kemarau menyebabkan api dan asap yang berdampak buruk pada kesehatan. Kejadian bencana ekstrem seperti banjir, longsor, api, dan gelombang panas semakin sering terjadi dan semakin dahsyat.

Bagi siswa, isu-isu sebesar ini sebaiknya dijelaskan berdasarkan pengalaman mereka sendiri. Ajak mereka memikirkan soal jalanan di depan rumah mereka yang kebanjiran, ruang kelas yang semakin panas, atau kabut asap dari pembakaran lahan dan hutan.

Bencana – Lebih dari Sekedar Nasib Buruk

Bencana merupakan bagian tak terelakkan dari hidup. Namun, perubahan iklim membuat bencana semakin kuat dan sering terjadi. Dengan bersiaga, kita dapat menjaga agar masyarakat kita lebih aman.



Perubahan Iklim dan Bencana yang Lebih Kuat
Perubahan iklim berdampak langsung dengan menghasilkan hujan yang lebih lebat dan musim kemarau yang lebih panas. Pembukaan lahan juga meningkatkan kemungkinan banjir, tanah longsor, kebakaran, dan gelombang panas. Peristiwa-peristiwa ini memengaruhi sekolah, keluarga, dan kehidupan sehari-hari.



Kesiapsiagaan dan Perlindungan
Langkah-langkah sederhana—seperti mengetahui rute evakuasi, menyiapkan tas siaga bencana, dan berlatih simulasi bencana di sekolah—sangat membantu mengurangi risiko jika terjadi bencana.



Alam dan Ketahanan
Ekosistem yang sehat seperti hutan, mangrove, dan lahan basah berperan sebagai pelindung alami. Ekosistem ini membantu mencegah banjir, memperlambat longsor, dan mengurangi risiko kebakaran. Masyarakat yang peduli terhadap lingkungan mereka cenderung lebih tangguh dan lebih aman ketika terjadi bencana.

Solusi – Apa yang Bisa Kita Lakukan di Sekolah



Simulasi Tanggap Darurat
Latihan rutin membantu semua orang tetap tenang dan tahu apa yang harus dilakukan ketika bencana terjadi.

Siapkan Tas Siaga Bencana
Siswa dapat belajar mengemas tas sederhana berisi air, makanan, dan senter untuk menjaga keluarga mereka tetap aman.



Pelajari Rute Aman
Rute evakuasi yang jelas dan titik kumpul yang aman memudahkan untuk bertindak cepat dalam keadaan darurat.

Peduli Lingkungan
Ekosistem yang sehat adalah pelindung alami. Menanam pohon dan menjaga saluran air tetap bersih dapat mencegah banjir, tanah longsor, dan panas.



Berbagi Pengetahuan tentang Keselamatan
Dorong siswa Anda untuk berbicara dengan keluarga mereka tentang apa yang harus dilakukan sebelum, selama, dan setelah bencana.

Kerja Sama Satu Sekolah
Guru, staf, dan siswa dapat membuat rencana sebagai tim agar seluruh sekolah siap dan tangguh.

Miskonsepsi Umum & Penjelasan

Anak-anak, bahkan orang dewasa sering memiliki pemahaman yang keliru tentang bencana dan kesiapsiagaan. Sebagai guru, Anda bisa dengan halus membantu meluruskan kesalahpahaman itu. Misalnya, banyak siswa berpikir bahwa bencana adalah nasib buruk dan tidak ada yang bisa dilakukan.

Anda dapat mengingatkan mereka bahwa meskipun bencana tidak selalu dapat dicegah, persiapan dapat membuat kita jauh lebih aman.

Miskonsepsi Umum	Penjelasan
"Bencana hanyalah nasib buruk. Tidak ada yang bisa kita lakukan."	Bencana adalah peristiwa alam, tetapi dampak buruknya dapat kita kurangi. Latihan, tas siaga bencana, dan rute aman bisa menyelamatkan nyawa.
"Siswa tidak perlu belajar tentang bencana."	Siapa pun dapat memainkan peran penting. Jika siswa tahu apa yang harus dilakukan, mereka bisa turut menjaga diri serta keluarganya.
"Jika banjir datang, kita harus tetap di rumah."	Tetap di rumah bisa berbahaya. Evakuasi ke tempat yang aman agar terhindar dari bahaya.
"Menyiapkan tas siaga bencana itu sulit."	Bahkan barang-barang sederhana seperti air, senter, atau selimut sangat bermanfaat dalam keadaan darurat.
"Longsor dan kebakaran terjadi tiba-tiba tanpa peringatan."	Seringkali ada tanda-tanda awal, seperti hujan lebat atau asap tebal. Mengetahui tanda-tanda ini dapat membantu kita bertindak cepat.
"Panas hanya tidak nyaman, tidak berbahaya."	Panas ekstrem dapat membuat orang sakit. Minum air, beristirahat di tempat teduh, dan tetap sejuk penting untuk keselamatan.
"Sekolah bukanlah tempat yang aman saat terjadi bencana."	Sekolah dapat menjadi pusat kegiatan yang aman jika dipersiapkan dengan baik, misal, dengan rute yang jelas, area yang aman, dan latihan evakuasi.
"Jika terjadi bencana, hanya orang dewasa yang dapat membantu."	Siswa juga dapat membantu dengan tetap tenang, mengikuti instruksi, dan berbagi apa yang telah mereka pelajari.

Contoh Aktivitas Belajar Kreatif

Harap diperhatikan bahwa aktivitas dalam buku panduan ini adalah contoh yang dirancang untuk tingkat kelas tertentu. Guru didorong untuk menyesuaikannya sesuai kebutuhan, serta membuat aktivitas sendiri yang lebih sesuai dengan kelas dan jenjang yang diajar.

Alur Aktivitas Belajar Kreatif

Aktivitas dalam buku panduan ini disusun mengikuti alur belajar alami. Setiap sesi pembelajaran dapat dimulai dengan diskusi singkat di kelas yang membantu siswa menghubungkan topik yang dengan kehidupan sehari-hari mereka. Kemudian, sesi dilanjutkan dengan aktivitas berbasis pengalaman langsung menggunakan lembar aktivitas yang telah disediakan. Lembar aktivitas ini mudah difotokopi dan memberikan siswa kesempatan untuk mengeksplorasi kebiasaan baru lewat cara menyenangkan dan menarik. Aktivitas evaluasi juga dapat ditemukan di akhir modul untuk membantu guru mengukur apa yang telah dipelajari siswa.

Panduan tentang cara menggunakan materi yang dibutuhkan untuk langkah-langkah ini, seperti poin-poin diskusi, lembar aktivitas, dan alat evaluasi, ada di bawah ini.

Diskusi di Dalam Kelas

Diskusi singkat membantu siswa menghubungkan pengalaman mereka dengan gagasan yang lebih luas tentang ketahanan iklim. Percakapan ini harus sederhana, menarik, dan tidak lebih dari lima menit. Diskusi yang terarah akan mempersiapkan siswa untuk aktivitas selanjutnya dan membantu siswa merenungkan apa yang telah dipelajari.

Saat memulai diskusi, usahakan agar percakapan tersebut berguna untuk dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Perlihatkan sesuatu yang familiar, seperti kantong plastik atau kulit pisang, dan berikan waktu untuk mereka berbagi apa yang mereka ketahui. Diskusikan tentang hal-hal yang mereka lihat setiap hari, seperti genangan air di halaman sekolah, asap di udara, atau saluran air yang penuh sampah.

Seringkali, **bertanya** lebih efektif daripada **memberitahu**. Pertanyaan seperti *"Apa yang akan kamu bawa jika harus segera meninggalkan rumah?"* mengajak siswa untuk berpikir dan merespons. Apresiasi jawaban mereka dengan tepuk tangan atau sorak gembira, dan ajak siswa untuk berbagi kebiasaan yang sudah mereka praktekkan di rumah. Selalu tutup diskusi dengan menghubungkannya ke hal praktis yang dapat mereka lakukan, misalnya: *"Hari ini kita akan menyiapkan tas siaga bencana."*

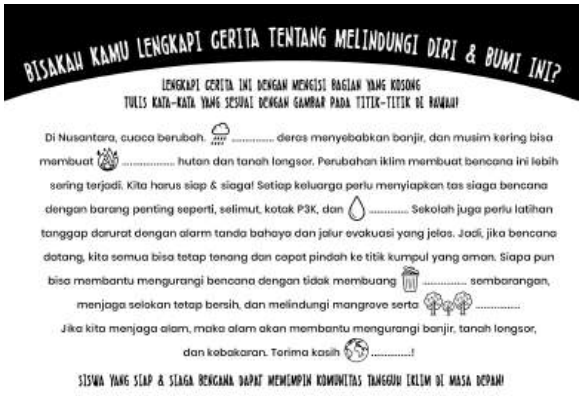
Tips for guiding discussions:

- **Jelaskan secara visual**: Gunakan objek atau gambar nyata.
- **Gunakan contoh sehari-hari**: Hubungkan dengan hal yang umum dilihat atau diketahui siswa.
- **Ajukan pertanyaan terbuka:** Dorong pemikiran dan berbagi.
- **Rayakan ide:** Tepuk tangan, beri semangat, dan puji usaha mereka.
- **Hubungkan dengan aksi:** Akhiri dengan satu kebiasaan yang dapat dilakukan

Setiap kegiatan di buku panduan ini dilengkapi dengan beberapa rekomendasi poin diskusi, Anda juga dapat merancang poin diskusi Anda sendiri berdasarkan peristiwa dan situasi terkini saat memfasilitasi aktivitas belajar kreatif untuk siswa.

Aktivitas 1: Lengkapi Cerita

Tujuan: Memahami bahwa perubahan iklim membuat bencana lebih sering terjadi dan bahwa kesiapsiagaan sederhana dapat menjaga keluarga dan sekolah tetap aman.



BISAKAH KAMU LENGKAPI CERITA TENTANG MELINDUNGI DIRI & BUMI INI?

LENGKAPI CERITA INI DENGAN MENGISI BAGIAN YANG KOSONG
TULIS KATA-KATA YANG SESUAI DENGAN GAMBAR PADA TITIK-TITIK DI BAWAH!

Di Nusantara, cuaca berubah. ..... deras menyebabkan banjir, dan musim kering bisa membuat ..... hutan dan tanah longsor. Perubahan iklim membuat bencana ini lebih sering terjadi. Kita harus siap & siaga! Setiap keluarga perlu menyiapkan tas siaga bencana dengan barang penting seperti, selimut, kotak P3K, dan ..... Sekolah juga perlu latihan tanggap darurat dengan alarm tanda bahaya dan jalur evakuasi yang jelas. Jadi, jika bencana datang, kita semua bisa tetap tenang dan cepat pindah ke titik kumpul yang aman. Siapa pun bisa membantu mengurangi bencana dengan tidak membuang ..... sembarangan, menjaga selokan tetap bersih, dan melindungi mangrove serta .....
Jika kita menjaga alam, maka alam akan membantu mengurangi banjir, tanah longsor, dan kebakaran. Terima kasih .....!

SISWA YANG SIAP & SIAGA BENCANA DAPAT MEMIMPIN KOMUNITAS TANGGUH IKLIM DI MASA DEPAN!

Persiapan

- Fotokopi secukupnya lembar cerita untuk siswa (lihat bagian 'Lembar Aktivitas Kreatif').
- Pensil yang cukup untuk semua siswa.

Poin-poin Diskusi Opsional untuk Aktivitas Ini

- Bencana apa yang pernah Anda lihat atau dengar di Nusantara?
- Apa yang terjadi jika kita membuang sampah ke selokan saat hujan?
- Apa peranan sekolah dalam membantu siswa tetap aman selama bencana?

Instruksi

1. Pilih atau buat topik diskusi untuk kelas Anda & pimpin diskusi selama beberapa menit. Usahakan untuk melibatkan sebanyak mungkin siswa Anda.
2. Bagikan lembar cerita dan ajak siswa untuk membaca baris pertama bersama-sama: *"Di Nusantara, cuaca berubah. … deras menyebabkan banjir…"*
3. Tunjukkan kepada siswa bagaimana gambar-gambar di halaman adalah petunjuk untuk kata-kata yang hilang.
4. Minta siswa untuk melengkapi cerita dengan mengisi bagian yang kosong dengan kata-kata yang tepat sesuai gambarnya.
5. Setelah semua orang selesai dan setiap bagian yang kosong terisi, bacakan kembali cerita tersebut dengan lantang di kelas.
6. Tekankan pesan kunci: perubahan iklim membawa bencana yang lebih kuat, tetapi kesiapsiagaan membuat orang lebih aman.

Meninjau Aktivitas ini

Kunci jawaban tersedia di bagian "Kunci Jawaban".

Aktivitas 2: Teka-Teki Silang Kesiapsiagaan Bencana

Tujuan: Siswa mengidentifikasi bencana utama terkait iklim di Nusantara, penyebab, dampak, dan kesiapsiagaannya.



Persiapan

- Fotokopi secukupnya lembar teka-teki silang untuk siswa (lihat bagian 'Lembar Aktivitas Kreatif').
- Pensil yang cukup untuk semua siswa.

Poin-poin Diskusi Opsional untuk Aktivitas Ini

- Apa dampak banjir, tanah longsor, atau kebakaran bagi kita dan rumah kita?
- Bencana apa yang menurutmu paling sering terjadi di daerah kita?
- Mengapa air bersih penting saat terjadi bencana?

Instruksi

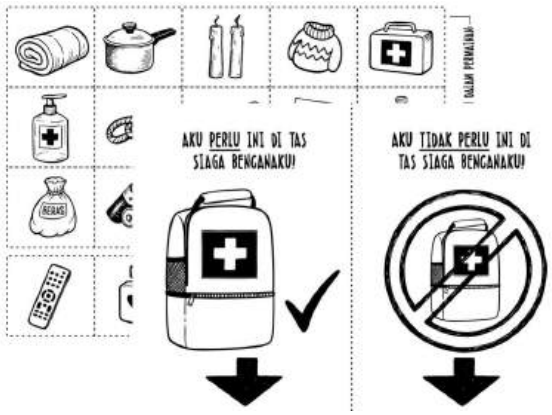
1. Pilih atau buat topik diskusi untuk kelas Anda & pimpin diskusi selama beberapa menit. Usahakan untuk melibatkan sebanyak mungkin siswa Anda.
2. Minta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari dua orang.
3. Bagikan dua lembar teka-teki silang kepada setiap kelompok.
4. Jelaskan bahwa petunjuk tersebut menjelaskan tentang bencana, penyebabnya, dan benda-benda yang dapat menjaga kita tetap aman. Siswa kemudian mengisi kata-kata untuk menyelesaikan teka-teki silang.
5. Dorong kelompok untuk membaca petunjuk bersama-sama dan bekerja sebagai tim.
6. Setelah selesai, tinjau jawaban di kelas, dan minta siswa untuk menjelaskan mengapa setiap perlengkapan darurat itu penting.

Meninjau Aktivitas ini

Kunci jawaban tersedia di bagian "Kunci Jawaban".

Aktivitas 3: Tas Siaga Bencana

Tujuan: Siswa mengenali benda-benda apa saja yang termasuk dalam tas siaga bencana dan menjelaskan mengapa benda-benda tersebut penting.



Persiapan

- Fotokopi 1 lembar tas siaga bencana dan 1 lembar perlengkapan darurat (lihat bagian 'Lembar Aktivitas Kreatif').
- Gunting lembar-lembar tersebut mengikuti garis putus-putus.

Poin-poin Diskusi Opsional untuk Aktivitas Ini

- Apa yang akan kamu bawa jika harus segera meninggalkan rumah?
- Barang-barang apa saja yang tidak perlu dibawa dalam keadaan darurat?
- Menurutmu, apa 1 barang yang harus selalu disiapkan keluargamu?

Instruksi

1. Pilih atau buat topik diskusi untuk kelas Anda & pimpin diskusi selama beberapa menit. Usahakan untuk melibatkan sebanyak mungkin siswa Anda.
2. Tempelkan atau tempelkan dua gambar tas siaga bencana di depan kelas, satu di kiri dan satu di kanan.
3. Bagi kelas menjadi pasangan-pasangan. Berikan setiap pasangan satu kartu yang mewakili sebuah barang.
4. Minta setiap pasangan siswa untuk memutuskan apakah barang mereka tepat berada di dalam tas siaga bencana atau tidak.
5. Setelah semua pasangan siswa siap, minta setiap kelompok untuk berdiri di samping tanda yang sesuai dengan keputusan mereka, lalu jelaskan barang apa yang mereka miliki dan mengapa perlu atau tidak perlu dimasukkan ke dalam tas siaga bencana. Misalnya, mereka dapat mengatakan sesuatu seperti: *"Kita punya senter. Senter itu pantas berada di dalam tas karena membantu saat gelap."*
6. Bersama-sama, tinjau setiap keputusan dan pastikan jawaban yang benar.
7. Jika ada kartu barang yang tidak dibagikan, bacakan isinya satu per satu, dan mintalah kelas untuk memutuskan apakah barang-barang tersebut adalah perlengkapan darurat yang tepat.

Meninjau Aktivitas ini

Kunci jawaban tersedia di bagian "Kunci Jawaban".

Aktivitas Evaluasi: Menyiapkan Tas Siaga Bencana

Tujuan: Siswa menunjukkan pemahaman tentang kesiapsiagaan bencana dengan memilih barang-barang terpenting untuk tas siaga bencana.



Persiapan

- Fotokopi secukupnya lembar evaluasi untuk siswa (lihat bagian 'Lembar Aktivitas Kreatif').
- Pensil secukupnya untuk semua siswa.

Poin-poin Diskusi Opsional untuk Aktivitas Ini

- Mengapa keluarga perlu bersiap sebelum bencana terjadi?
- Barang apa yang menurutmu paling dibutuhkan saat keadaan darurat?
- Bagaimana kesiapsiagaan dapat membantumu merasa lebih tenang saat bencana terjadi?

Instruksi

1. Pilih atau buat topik diskusi untuk kelas Anda & pimpin diskusi selama beberapa menit. Usahakan untuk melibatkan sebanyak mungkin siswa.
2. Bagikan lembar aktivitas dan jelaskan:
   "Ini tas siaga bencanamu. Tapi hanya muat untuk 12 barang. Lihat daftar barang dan pilih 12 barang paling penting untuk dimasukkan ke dalamnya."
3. Minta siswa untuk melingkari atau menuliskan nomor barang yang menurut mereka penting.
4. Setelah selesai, kumpulkan lembar aktivitas.
5. Periksa jawaban bersama di kelas, dan bahas mengapa barang-barang tertentu itu penting. Tekankan bahwa dokumen penting harus selalu disertakan.

Menilai Aktivitas Ini

Kunci jawaban tersedia di bagian "Kunci Jawaban". Untuk menilai lembar ini, Anda dapat memberikan satu poin untuk setiap barang yang dipilih siswa dengan benar.

Aktivitas Lanjutan Opsional

Berikut adalah beberapa contoh kegiatan yang memperluas pembelajaran ke luar ruang kelas dan menghubungkan siswa dengan tantangan nyata di Nusantara dan Kalimantan. Kegiatan ini mendorong siswa untuk mengambil tanggung jawab, melibatkan keluarga dan komunitasnya, serta menunjukkan bagaimana kesiapsiagaan bencana dan kebiasaan cerdas iklim mengurangi risiko nyata seperti banjir, kebakaran, dan longsor.

Proyek kecil pun dapat membuat perbedaan! Dengan dukungan guru, siswa dapat memimpin aktivitas yang akan berkembang menjadi kebiasaan jangka panjang.

Proyek Siswa

Hari Poster Aman Bencana

Siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk merancang poster yang menggabungkan karya seni kreatif dengan pesan-pesan sederhana pengurangan risiko bencana seperti "Jangan menyumbat saluran air," "Ketahui rute aman," atau "Siapkan tas siaga bencana." Pajang poster di sekitar sekolah.

Kaitan ke ketangguhan iklim: Menyebarkan pesan kesiapsiagaan yang jelas dan membangun rasa bangga dalam membantu sekolah tetap aman.

Peta Rute Evakuasi

Siswa bekerja sama dengan administrasi sekolah dan aparat terkait untuk menentukan kebijakan tanggap bencana, lalu menggambar dan memajang peta sederhana sekolah mereka dengan rute evakuasi dan titik kumpul aman yang ditandai dengan jelas.

Kaitan ke ketangguhan iklim: Memperkuat pengetahuan tentang jalur evakuasi dan membantu semua anggota sekolah bertindak cepat dalam bencana.

Tips untuk Guru: Ajak siswa untuk menyampaikan perkembangan proyek mereka dalam pertemuan kelas atau sekolah. Siapkan papan capaian untuk memantau perkembangan proyek mereka. Seiring kepercayaan diri siswa meningkat, ajak mereka untuk mempresentasikan strategi mereka di kelas lain atau di acara sekolah agar ide-ide mereka tersebar lebih luas.



Terhubung dengan Komunitas

Aktivitas berikut mengajak siswa untuk mengenali kearifan lokal dan melihat contoh nyata kesiapsiagaan bencana dan iklim.

Kelas Tamu

Undang pembicara tamu, seperti tokoh masyarakat, aktivis, atau pekerja lingkungan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka tentang topik tertentu.

Jalan Kaki Siap Bencana

Ajak siswa berjalan kaki singkat di sekitar sekolah atau komunitas terdekat bersama relawan bencana setempat, petugas keamanan, atau kepala desa. Mereka dapat menunjukkan titik kumpul yang aman, rute evakuasi, atau area berisiko (seperti jalan di dataran rendah).

Tips untuk Guru: Libatkan siswa dalam memilih pembicara tamu atau tempat yang akan dikunjungi, dan siapkan pertanyaan esensial untuk membimbing proses berpikir mereka. Usahakan sesi tetap singkat dan interaktif. Setelahnya, tanyakan: *"Hal baru apa yang kamu pelajari? Bagaimana kita dapat menerapkannya di sekolah atau komunitas kita?"*

Kunci Jawaban Lembar Aktivitas

(ACUAN UNTUK GURU)

BISAKAH KAMU LENGKAPI CERITA TENTANG MELINDUNGI DIRI & BUMI INI?

LENGKAPI CERITA INI DENGAN MENGISI BAGIAN YANG KOSONG
TULIS KATA-KATA YANG SESUAI DENGAN GAMBAR PADA TITIK-TITIK DI BAWAH!

Di Nusantara, cuaca berubah. Hujan deras menyebabkan banjir, dan musim kering bisa membuat kebakaran hutan dan tanah longsor. Perubahan iklim membuat bencana ini lebih sering terjadi. Kita harus siap & siaga! Setiap keluarga perlu menyiapkan tas siaga bencana dengan barang penting seperti, selimut, kotak P3K, dan air. Sekolah juga perlu latihan tanggap darurat dengan alarm tanda bahaya dan jalur evakuasi yang jelas. Jadi, jika bencana datang, kita semua bisa tetap tenang dan cepat pindah ke titik kumpul yang aman. Siapa pun bisa membantu mengurangi bencana dengan tidak membuang sampah sembarangan, menjaga selokan tetap bersih, dan melindungi mangrove serta hutan.
Jika kita menjaga alam, maka alam akan membantu mengurangi banjir, tanah longsor, dan kebakaran. Terima kasih Bumi!

SISWA YANG SIAP & SIAGA BENCANA DAPAT MEMIMPIN KOMUNITAS TANGGUH IKLIM DI MASA DEPAN!

Siswa mengisi jawaban sesuai kata berwarna merah atau dengan persamaan katanya.

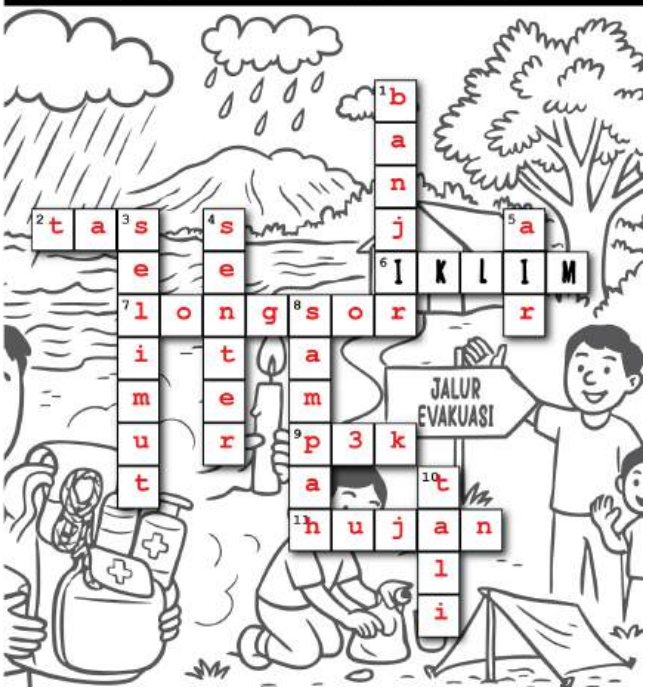
MENURUN

1. Hujan deras bisa menyebabkan ..... bandang yang dapat menghanyutkan rumah dan jalan.
3. Taruh ..... di tas siaga bencanamu untuk menghangatkan diri di malam yang dingin.
4. Saat lampu padam, kita bisa memakai ..... & korek api. Jangan sampai terbakar ya!
5. ..... bersih adalah kehidupan. Dalam keadaan darurat, semua orang perlu minum.
8. Jangan membuang ..... ke selokan. Ini menyumbat aliran air & memperburuk banjir!
10. Kita bisa mengikat barang atau membangun tempat berlindung yang aman dengan .....

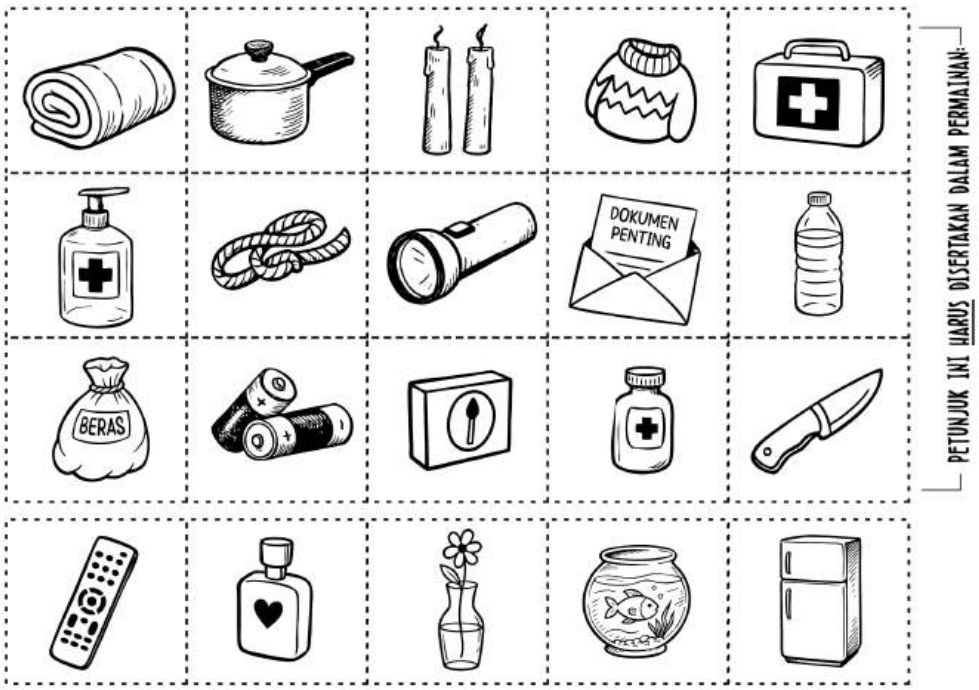
MENDATAR

2. Setiap keluarga perlu menyiapkan ..... siaga bencana agar lebih siap jika bencana datang.
6. Saat Bumi makin panas, itu disebut perubahan **iklim**, ini menyebabkan lebih banyak bencana.
7. Hutan & mangrove bisa melindungi kita karena mengurangi banjir, kebakaran, & tanah .....
9. Kotak ..... sangat berguna saat ada yang terluka dan perlu pertolongan.
11. Banjir dan tanah longsor juga bisa disebabkan oleh ..... deras.

AKU TAHU BANYAK TENTANG RISIKO BENCANA!



Siswa mengisi jawaban sesuai kata berwarna merah.



Siswa memasukkan 15 benda di bagian atas lembar ini ke dalam tas siaga bencana, dan memilih untuk tidak memasukkan 5 benda di baris bawah ke dalam tas.



Siswa menuliskan angka sesuai dengan pilihan yang tepat di dalam lingkaran. Anda dapat memberikan satu poin untuk setiap jawaban yang benar, dan menambahkan metode penilaian lain yang sesuai dengan kelas Anda.

Lembar Aktivitas Kreatif

(UNTUK DIFOTOKOPI)

BISAKAH KAMU LENGKAPI GERITA TENTANG MELINDUNGI DIRI & BUMI INI?

LENGKAPI GERITA INI DENGAN MENGISI BAGIAN YANG KOSONG
TULIS KATA-KATA YANG SESUAI DENGAN GAMBAR PADA TITIK-TITIK DI BAWAH!

Di Nusantara, cuaca berubah.  ..... deras menyebabkan banjir, dan musim kering bisa membuat  ..... hutan dan tanah longsor. Perubahan iklim membuat bencana ini lebih sering terjadi. Kita harus siap & siaga! Setiap keluarga perlu menyiapkan tas siaga bencana dengan barang penting seperti, selimut, kotak P3K, dan  ..... Sekolah juga perlu latihan tanggap darurat dengan alarm tanda bahaya dan jalur evakuasi yang jelas. Jadi, jika bencana datang, kita semua bisa tetap tenang dan cepat pindah ke titik kumpul yang aman. Siapa pun bisa membantu mengurangi bencana dengan tidak membuang  ..... sembarangan, menjaga selokan tetap bersih, dan melindungi mangrove serta  ..... Jika kita menjaga alam, maka alam akan membantu mengurangi banjir, tanah longsor, dan kebakaran. Terima kasih  .....!

SISWA YANG SIAP & SIAGA BENCANA DAPAT MEMIMPIN KOMUNITAS TANGGUH IKLIM DI MASA DEPAN!

AKU TAHU BANYAK TENTANG RISIKO BENCANA!

MENURUN

[1] Hujan deras bisa menyebabkan ..... bandang yang dapat menghanyutkan rumah dan jalan.

[3] Taruh ..... di tas siaga bencanamu untuk menghangatkan diri di malam yang dingin.

[4] Saat lampu padam, kita bisa memakai ..... & korek api. Jangan sampai terbakar ya!

[5] ..... bersih adalah kehidupan. Dalam keadaan darurat, semua orang perlu minum.

[8] Jangan membuang ..... ke selokan. Ini menyumbat aliran air & memperburuk banjir!

[10] Kita bisa mengikat barang atau membangun tempat berlindung yang aman dengan .....

MENDATAR

[2] Setiap keluarga perlu menyiapkan ..... siaga bencana agar lebih siap jika bencana datang.

[6] Saat Bumi makin panas, itu disebut perubahan **iklim**, ini menyebabkan lebih banyak bencana.

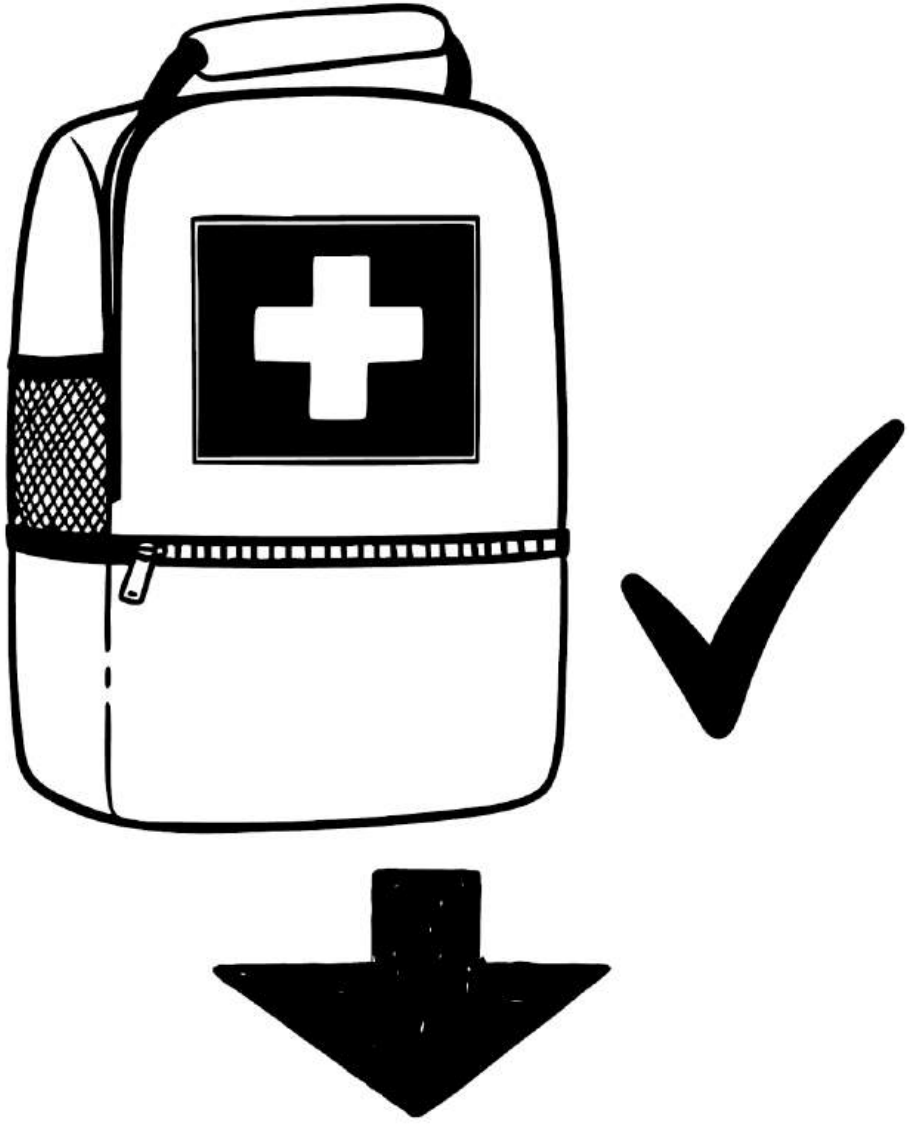
[7] Hutan & mangrove bisa melindungi kita karena mengurangi banjir, kebakaran, & tanah .....

[9] Kotak ..... sangat berguna saat ada yang terluka dan perlu pertolongan.

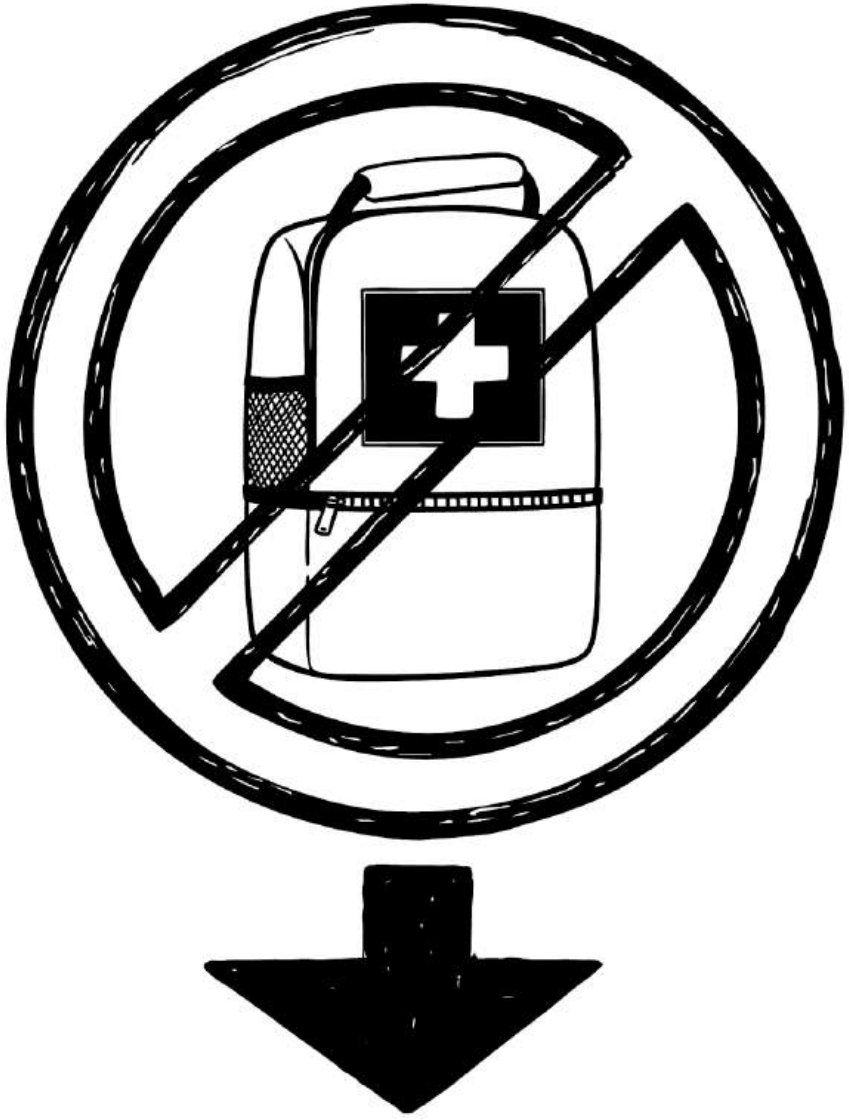
[11] Banjir dan tanah longsor juga bisa disebabkan oleh ..... deras.

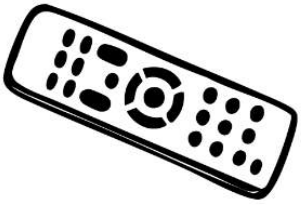


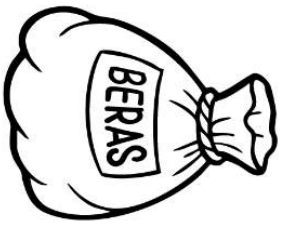
AKU PERLU INI DI TAS SIAGA BENCANAKU!

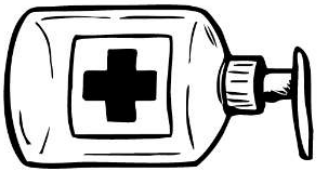


AKU TIDAK PERLU INI DI TAS SIAGA BENCANAKU!

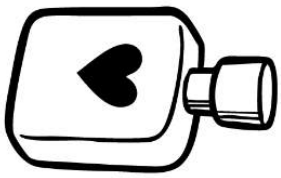






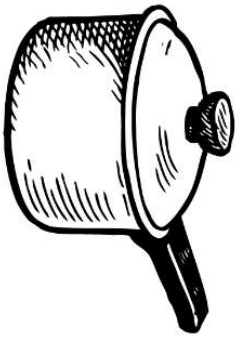


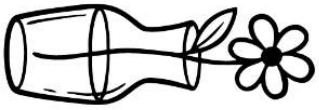


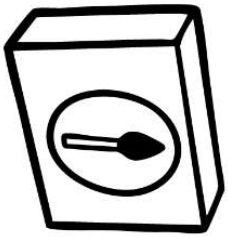




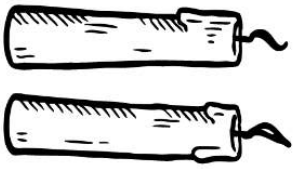








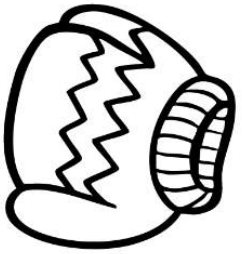


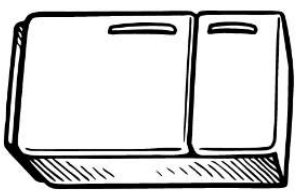


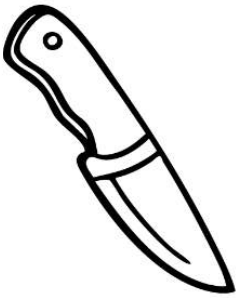




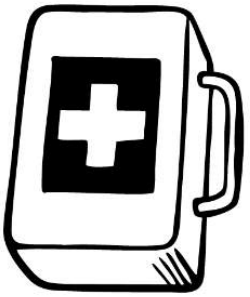












PETUNJUK INI HARUS DISERTAKAN DALAM PERMAINAN:

TAS SIAGA PERUBAHAN IKLIMKU SELALU SIAP!

PERUBAHAN IKLIM MEMBUAT BENCANA SEPERTI BANJIR, KEBAKARAN HUTAN & TANAH LONGSOR SEMAKIN PARAH.
KAMU HANYA PUNYA RUANG UNTUK 12 BARANG DI TAS SIAGA BENCANAMU. PILIH BARANG YANG MENURUTMU
PALING PENTING & TULIS NOMORNYA DI LINGKARAN SEKITAR TAS...

1 SENTER



2 OBAT-OBATAN



3 KOREK API



4 BERAS



5 IKAN



6 REMOTE TV



7 BATERAI



8 SELIMUT



9 TALI



10 PARFUM



11 AIR



12 KOTAK P3K



13 SABUN

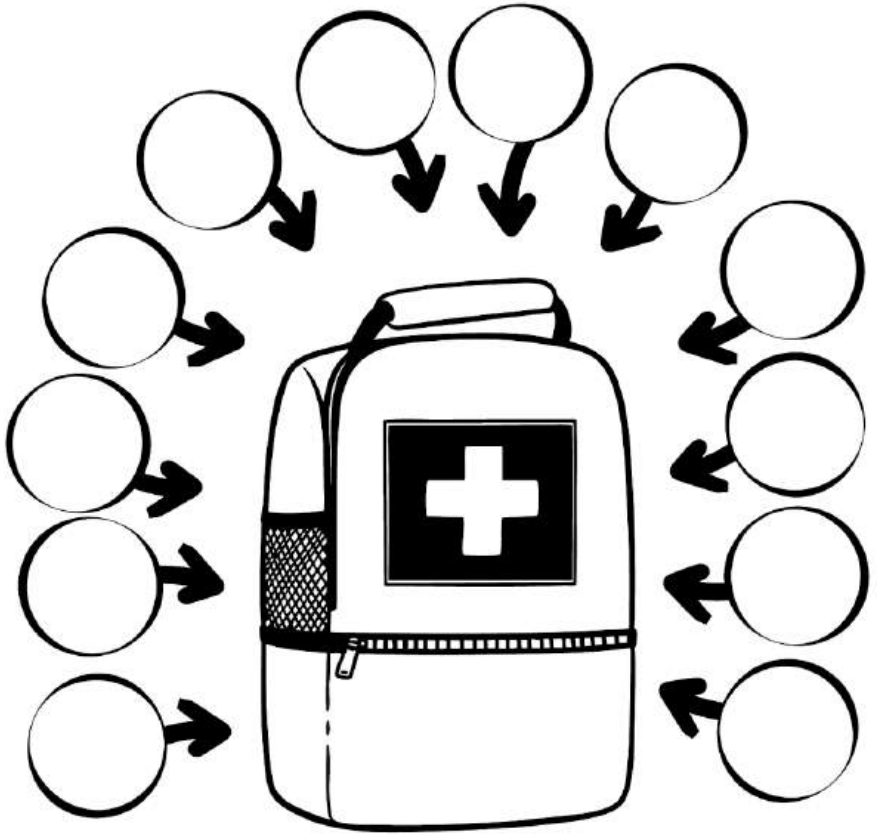


14 LILIN



15 PISAU





Buku Panduan ini merupakan bagian dari seri pendidikan 'Membangun Generasi Tangguh Iklim', yang disiapkan untuk:

NUSANTARA
Capital City of Indonesia

Nusantara Capital Authority
Nusantara Capital Authority Office,
Nusantara Capital City, Kalimantan,
INDONESIA

Website : www.ikn.go.id
Instagram ; @ikn_id
Youtube : IKN Indonesia
Facebook : IKN Indonesia

ADB

Urban Resilience Trust Fund

UK International Development
Partnership | Progress | Prosperity

Buku dalam Seri ini







